



# Laporan Monev

---

**RENSTRA FTP 2025**

Disusun oleh:

**FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta untuk periode 2024–2025 ini dapat disusun dan diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan komitmen Fakultas Teknik dan Perencanaan (FTP) dalam menjalankan amanah sistem penjaminan mutu internal, sekaligus sebagai respons proaktif terhadap kebijakan strategis pendidikan tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Regulasi terbaru ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis luaran (\*outcome-based\*) dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dinamika dunia kerja serta tantangan global. Selaras dengan itu, Renstra FTP didesain untuk tidak hanya memenuhi standar minimal, tetapi secara berkelanjutan berupaya mencapai keunggulan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Proses monev yang dilaksanakan berfokus pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tolok ukur kemajuan fakultas. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan pada berbagai aspek, khususnya dalam kesiapan kerja lulusan, kualifikasi dosen, kualitas pembelajaran berbasis OBE, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Capaian ini mencerminkan keseriusan FTP dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), penguatan riset terapan, serta pengembangan kolaborasi dengan dunia usaha, industri, dan mitra strategis.

Namun, di tengah kemajuan yang dicapai, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian dan penanganan strategis, seperti peningkatan kualifikasi doctoral dosen, internasionalisasi penelitian, dan optimalisasi sarana pendukung. Oleh karena itu, laporan ini tidak hanya memaparkan capaian, tetapi juga menyajikan analisis mendalam dan rekomendasi perbaikan berbasis data sebagai dasar penyusunan kebijakan dan program kerja periode berikutnya.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh sivitas akademika FTP, pimpinan institusi, Gugus Penjaminan Mutu, serta para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan fakultas ke depan, serta turut mendorong peningkatan mutu pendidikan tinggi teknik yang berdaya saing dan berdampak nyata bagi masyarakat, sesuai dengan semangat Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Kami terbuka terhadap segala masukan dan saran konstruktif untuk penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.



Yogyakarta, Desember 2025

Dekan

Dr. Ir. Hill Gendoet Hartono, S.T., M.T., IPM.

## DAFTAR ISI

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	III
PENDAHULUAN.....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    TUJUAN MONEV .....	1
MONITORING DAN EVALUASI .....	2
A.    HASIL MONEV .....	2
B.    ANALISIS.....	22
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	37
A.    KESIMPULAN .....	37
B.    REKOMENDASI.....	37

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis (Monev Renstra) Fakultas Teknik dan Perencanaan merupakan sebuah laporan kinerja fakultas dengan kriteria pencapaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama. Kinerja fakultas akan dinilai sesuai dengan tingkat kesesuaiannya dengan target yang akan dicapai pada setiap indikator. Monev ini dilakukan agar mengetahui keadaan terkini dan menentukan tindak lanjut fakultas untuk meningkatkan kinerja dan menetapkan target pada tahun-tahun selanjutnya.

Selain itu, tata cara ini diharapkan akan memudahkan pencapaian outcomes Renstra dan penyebaran good practices. Pada akhirnya, diharapkan fakultas memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan, memberikan layanan akademik dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan daya saing. Dengan Monev ini diharapkan kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

### B. Tujuan Monev

Pelaksanaan Monev Indikator Rencana Strategis (Monev Renstra) Fakultas Teknik dan Perencanaan bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja fakultas terkait dengan :

1. Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Strategis Fakultas Teknik dan Perencanaan;
2. Persentase kemajuan implementasi, kesesuaiannya serta pengelolaan program
3. Masalah-masalah yang dihadapi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya.
4. Tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang dijanjikan

## MONITORING DAN EVALUASI

### A. HASIL MONEV

No	Kriteria	Indikator	Satuan	Baseline	2024			2025		
					Target	Realisasi	Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja
<b>IKU1 : KESIAPAN KERJA LULUSAN</b>										
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2/S3 di dalam negeri	%	1	1	0,5	50%	2	1	50%
		Jumlah lulusan yang melanjutkan studi s2/s3 di luar negeri	%	0	0,05	0	0%	1	0	10%
		Rata-rata Kinerja			25%			30%		
		Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, Fakultas Teknik dan Perencanaan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kinerja dari 25% menjadi 30% pada indikator jumlah lulusan yang melanjutkan studi S2/S3, namun capaian tersebut masih jauh di bawah target kinerja minimal 90%, sehingga fakultas menetapkan tindak lanjut berupa penguatan budaya akademik dan orientasi studi lanjut sejak mahasiswa berada di tingkat akhir melalui seminar, kuliah umum, dan integrasi materi studi lanjut dalam proses pembelajaran, pelaksanaan program pendampingan dan mentoring oleh dosen bergelar doktor untuk membimbing persiapan akademik, proposal riset, dan pemilihan program studi, peningkatan diseminasi informasi serta fasilitasi akses beasiswa dan kerja sama akademik dalam dan luar negeri, penyesuaian topik tugas akhir mahasiswa dengan roadmap penelitian dosen untuk meningkatkan kesiapan riset, pemberian dukungan dan insentif akademik bagi lulusan yang melanjutkan studi, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis tracer study alumni secara berkelanjutan sebagai dasar perbaikan kebijakan hingga capaian kinerja meningkat secara signifikan dan mendekati target yang ditetapkan.								
2	Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha	Jumlah lulusan yang berwirausaha sebagai pendiri atau pekerja lepas (freelancer)	%	1,78	2	1,5	75%	4	3,8	95%
		Rata-rata Kinerja			75%			95%		
		Tindak Lanjut:								

		Berdasarkan capaian kinerja yang meningkat dari 75% menjadi 95% pada indikator jumlah lulusan yang berwirausaha sebagai pendiri atau pekerja lepas (freelancer), Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjutinya dengan memperkuat kurikulum kewirausahaan berbasis proyek dan OBE, mengembangkan ekosistem inkubasi dan pendampingan usaha di tingkat fakultas, meningkatkan pelatihan kewirausahaan dan freelancer berbasis kompetensi, memperluas jejaring dengan dunia usaha dan industri, serta melakukan monitoring berkelanjutan melalui tracer study untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas kinerja lulusan.									
3	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	a	Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat multi nasional/internasional	%	0,5	1	1	100%	1	1	100%
		b	Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	%	5	5	3	60%	10	7	70%
		c	Jumlah lulusan yang bekerja di tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin	%	2	3	2	67%	8	8	100%
Rata-rata Kinerja						76%			90%		
Tindak Lanjut:											
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan rata-rata kinerja Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan dari 76% menjadi 90%, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti capaian tersebut dengan memperkuat keterkaitan kurikulum berbasis OBE dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, memperluas dan mengintensifkan kerja sama dengan perusahaan nasional, multinasional, serta pelaku usaha lokal, meningkatkan program magang dan penempatan kerja terstruktur, memperkuat layanan pengembangan karier dan <i>job matching</i> , serta mengoptimalkan tracer study alumni sebagai dasar perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan daya serap lulusan pada berbagai skala dan tingkat tempat kerja.											
4	Meningkatkan IPK lulusan	IPK lulusan	Indeks	3,1	3	3	100%	3,3	3,2	97%	
Rata-rata Kinerja						100%			97%		
Tindak Lanjut:											
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja indikator IPK lulusan yang menunjukkan capaian sangat baik namun mengalami penurunan dari 100% menjadi 97%, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti hal tersebut dengan memperkuat sistem pembelajaran berbasis OBE, meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi akademik, mengoptimalkan peran dosen pembimbing akademik dalam pemantauan kemajuan studi mahasiswa dengan menyurati orang tua wali, menyediakan program pendampingan akademik bagi mahasiswa berisiko, serta melakukan monitoring dan evaluasi IPK secara berkala sebagai dasar perbaikan berkelanjutan guna menjaga dan meningkatkan capaian IPK lulusan sesuai standar yang ditetapkan.											

5	Memperpendek masa studi	Rata-rata masa studi lulusan	Tahun	6	6	5,2	100%	5,5	5	100%	
		Rata-rata Kinerja		100%			100%				
		Tindak Lanjut:									
		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja rata-rata masa studi lulusan yang masih berada di atas masa studi ideal 4 tahun, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperkuat pengelolaan akademik melalui pengetatan monitoring kemajuan studi mahasiswa, optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir, percepatan penawaran mata kuliah dan penjadwalan ulang yang fleksibel, penguatan layanan akademik dan administrasi tugas akhir, serta penerapan sistem peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) bagi mahasiswa berisiko keterlambatan, sehingga masa studi dapat dipersingkat secara bertahap menuju capaian ideal, juga melakukan bootcamp pengerjaan tugas akhir.									
6	Meningkatkan lulusan tepat waktu (PTW)	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW)	%	30	30	20	67%	35	30	86%	
		Rata-rata Kinerja		67%			86%				
		Tindak Lanjut:									
		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja rata-rata masa studi lulusan yang masih berada di atas masa studi ideal 4 tahun, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperkuat pengelolaan akademik melalui pengetatan monitoring kemajuan studi mahasiswa, optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir, percepatan penawaran mata kuliah dan penjadwalan ulang yang fleksibel, penguatan layanan akademik dan administrasi tugas akhir, serta penerapan sistem peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) bagi mahasiswa berisiko keterlambatan, sehingga masa studi dapat dipersingkat secara bertahap menuju capaian ideal, juga melakukan bootcamp pengerjaan tugas akhir.									
7	Memperkecil mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	%	10	8	2	100%	8	6	100%	
		Rata-rata Kinerja		100%			100%				
		Tindak Lanjut:									
		Memaksimalkan dosen pembimbing akademik dalam memantau perkembangan mahasiswa perwaliannya									
8	Mempersingkat waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	9	9	7	100%	8	7	100%	
		Rata-rata Kinerja		100%			100%				
		Tindak Lanjut:									

		Bekerjasama dengan bagian bimbingan karir dalam rangka update informasi terkait lowongan kerja dan pengadakan pelatihan-pelatihan pembuatan bisnis plan									
9	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	Persentase Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	%	40	40	35	88%	50	55	100%	
		Rata-rata Kinerja		88%			100%				
		Tindak Lanjut:									
		Meningkatkan kerjasama dengan industri/ lembaga pemerintah dalam rangka kegiatan magang di perusahaan sesuai dengan program studi									
10	Peningkatkan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Indeks	3	3	2,5	83%	3,1	3,1	100%	
		Rata-rata Kinerja		83%			100%				
		Tindak Lanjut:									
		UPPS dan Prodi selalu berkomunikasi dengan alumni yang bekerja melalui forum grup dan menjaga silaturahmi dengan Kelatnas, dan memberikan pelatihan softskill kepada lulusan									
11	Meningkatkan jumlah responden yang mengisi kuisisioner tracer study	a	Persentase pengguna lulusan yang terlacak	%	10	20	15	75%	25	30	100%
		b	Persentase jumlah responden lulusan terlacak	%	10	20	15	75%	25	30	100%
		Rata-rata Kinerja		75%			100%				
		Tindak Lanjut:									
		Berkoordinasi dengan bidang alumni dan karir dalam rangka pemenuhan isian responden dan berkoordinasi dengan alumni dan asosiasi alumni (Kelatnas)									
<b>IKU2: MAHASISWA DI LUAR KAMPUS</b>											
1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus sebanyak 20 sks	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus	%	5	12,5	3	24%	17,5	7	40%	
		Rata-rata Kinerja		24%			40%				
		Tindak Lanjut:									

		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus dari 24% menjadi 40% namun masih belum optimal, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperluas dan mengintensifkan kerja sama program MBKM dengan mitra industri, instansi pemerintah, dan lembaga profesi, meningkatkan sosialisasi dan pendampingan akademik terkait konversi SKS kegiatan luar kampus, menyediakan dukungan administratif dan pembimbingan yang lebih efektif, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa secara berkelanjutan.										
2	Meningkatkan Prestasi mahasiswa dibidang akademik	a	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang akademik tingkat nasional	Prestasi	16	5	3	60%	6	5	83%	
		b	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang akademik tingkat lokal	Prestasi	10	1	0	0%	2	2	100%	
		Rata-rata Kinerja				30%			92%			
		Tindak Lanjut:										
		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan rata-rata prestasi mahasiswa di bidang akademik namun masih memerlukan penguatan berkelanjutan, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan mendorong dan memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat nasional dan internasional, memperkuat pembinaan melalui dosen pembimbing dan pusat prestasi mahasiswa, menyediakan dukungan pendanaan dan insentif akademik, serta melakukan pembinaan terstruktur dan monitoring capaian prestasi sebagai upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan.										
3	Meningkatkan Prestasi mahasiswa dibidang non akademik	a	Prestasi mahasiswa dibidang non akademik tingkat nasional	Prestasi	2	2	0	0%	2	2	100%	
		b	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang akademik tingkat lokal	Prestasi	2	2	1	50%	3	2	67%	
		Rata-rata Kinerja				25%			83%			
		Tindak Lanjut:										
		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan prestasi mahasiswa di bidang nonakademik namun belum optimal, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperkuat pembinaan dan pendampingan kegiatan kemahasiswaan, mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nonakademik tingkat lokal hingga nasional, menyediakan dukungan fasilitas dan pendanaan, serta meningkatkan koordinasi dengan unit kemahasiswaan dan organisasi mahasiswa untuk memastikan pembinaan prestasi nonakademik berjalan secara terarah dan berkelanjutan.										
<b>IKU3: DOSEN DILUAR KAMPUS</b>												

1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	a	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain	Orang	1	1	1	100%	1	1	100%	
		b	Jumlah dosen yang pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa di kampus lain	Orang	0	0	0	10%	0	0	20%	
		c	Jumlah dosen yang membantu penelitian dosen di kampus lain	Orang	0	1	0	10%	1	1	100%	
		d	Jumlah dosen yang membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan dengan kampus lain	Orang	0	1	0	10%	1	0	20%	
		e	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian dengan kampus lain	Orang	0	1	0	10%	1	1	100%	
		Rata-rata Kinerja					28%			68%		
		Tindak Lanjut:										
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan capaian namun masih belum optimal pada indikator jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan mengintensifkan realisasi kerja sama akademik melalui MoU dan IA dengan perguruan tinggi mitra, mendorong dan memfasilitasi mobilitas dosen dalam kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian bersama, memberikan dukungan administratif dan pengakuan kinerja dosen, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna meningkatkan partisipasi dosen dalam pelaksanaan Tridarma lintas institusi secara berkelanjutan.												
2	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Jumlah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, pegawai penuh waktu ( <i>full time</i> ) atau paruh waktu ( <i>part time</i> )			Orang	4	6	12	200%	8	16	200%
		Rata-rata Kinerja					200%			200%		
		Tindak Lanjut:										

		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan capaian sangat baik dan konsisten pada indikator jumlah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau praktisi di dunia industri, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperkuat dan memperluas kerja sama strategis dengan dunia usaha dan industri, mendorong skema <i>industry attachment</i> dan <i>sabbatical</i> dosen, memberikan pengakuan kinerja dan insentif institusional, serta melakukan monitoring berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas keterlibatan dosen sebagai praktisi industri yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan relevansi lulusan.									
3	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	orang	1	1	0	0%	1	0	0%	
			Rata-rata Kinerja				0%		0%		
Tindak Lanjut:											
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan belum tercapainya indikator jumlah dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi QS100 berdasarkan bidang ilmu, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan meningkatkan kualitas dan daya saing dosen melalui penguatan kompetensi riset dan publikasi internasional bereputasi, fasilitasi kolaborasi riset dan visiting lecturer/researcher dengan perguruan tinggi QS100 by subject, dukungan penulisan proposal dan publikasi bersama, serta pemetaan dan penugasan dosen sesuai kepakaran bidang ilmu.											
4	Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	Orang	6	6	4	67%	6	5	83%	
			Rata-rata Kinerja				67%		83%		
Tindak Lanjut:											
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan capaian namun belum optimal pada indikator jumlah dosen yang membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperkuat sistem pembinaan prestasi mahasiswa melalui penugasan dosen pembimbing kompetisi secara terstruktur, pemberian dukungan pendanaan dan insentif kinerja dosen, fasilitasi pelatihan dan pendampingan intensif, serta monitoring dan evaluasi capaian prestasi secara berkala untuk mendorong peningkatan jumlah dosen pembina dan prestasi mahasiswa di tingkat nasional secara berkelanjutan.											
<b>IKU4: KUALIFIKASI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>											
1	Meningkatkan jumlah dosen memiliki	a	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	Orang	5	8	6	75%	10	10	100%

	sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	b	Jumlah dosen bersertifikat profesi	Orang	0	1	0	10%	2	1	100%	
		Rata-rata Kinerja			43%			100%				
		Tindak Lanjut:										
		UPPS dan Prodi dengan dukungan institusi mendorong dosen untuk ikut kegiatan profesi yang diberangkatkan 1 dosen per prodi tiap tahun, dan UPPS dan prodi menganggarkan untuk kegiatan dosen mengikuti sertifikasi kompetensi										
2	Meningkatkan Pengakuan/rekognisi di tingkat nasional dan internasional	Jumlah Pengakuan		pengakuan	12	15	9	60%	20	23	100%	
		Rata-rata Kinerja			60%			100%				
		Tindak Lanjut:										
		UPPS dan Prodi mendorong dosen dengan memberikan insentif untuk berkegiatan di luar untuk mendapatkan pengakuan, seperti editor jurnal terakreditasi, tenaga ahli dll										
3	Meningkatkan jumlah dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Jumlah dosen yang berpengalaman bekerja di industri, BUMN/BUMD, Lembaga Pemerintah		Orang	2	3	2	67%	4	4	100%	
		Rata-rata Kinerja			67%			100%				
		Tindak Lanjut:										
		UPPS mendorong dosen untuk juga bekerja di industri dengan syarat dan ketentuan berlaku										
4	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	a	Persentase jumlah laboran terhadap jumlah laboratorium	%	64	64	64	100%	64	64	100%	
		b	Jumlah Laboran memiliki bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	orang	6	6	4	67%	6	5	83%	
		Rata-rata Kinerja			83%			92%				
		Tindak Lanjut:										
		Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan kecukupan jumlah laboran telah terpenuhi namun kualifikasi dan sertifikasi masih perlu ditingkatkan, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan mendorong dan memfasilitasi peningkatan kompetensi laboran melalui program pelatihan dan sertifikasi sesuai bidang keahlian, penugasan berbasis kompetensi pada laboratorium, pembaruan SOP dan standar layanan laboratorium, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan dukungan laboran terhadap proses pembelajaran berjalan optimal dan sesuai kebutuhan program studi.										

5	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi Doktor	Jumlah dosen yang lulus S3	orang	9	9	1	11%	10	1	10%	
		Jumlah dosen yang mendaftar S3	orang	3	3	1	33%	4	0	0%	
		Rata-rata Kinerja		22%			5%				
		Tindak Lanjut:									
		Memberikan subsidi test toefl (adminisrasi dan pelatihan) dan TPA untuk dosen yang akan melanjutkan S3 dan memberikan izin penuh ketika mendapatkan beasiswa eksternal, selain itu menjalin kerjasama program doktor dengan universitas penyelenggara									
6	Meningkatkan jumlah dosen berjabatan fungsional	a	Jumlah dosen berjabatan akademik Lektor	orang	10	10	4	40%	15	9	60%
		b	Jumlah dosen berjabatan akademik Lektor Kepala	orang	2	2	2	100%	2	2	100%
		c	Jumlah dosen berjabatan akademik Guru Besar	orang	0	0	0	5%	0	0	20%
		Rata-rata Kinerja		48%			60%				
		Tindak Lanjut:									
UPPS memberikan workshop penyusunan berkas Jabatan fungsional melalui epakdos, berlangganan aplikasi parafrasa dan grammar, similarity untuk mendukung publikasi sebagai syarat khusus											
7	Kecukupan Jumlah dosen	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu MK sesuai bidang keahlian prodi (NDTPS)	%	20	25	20	80%	30	31	100%	
		Rata-rata Kinerja		80%			100%				
		Tindak Lanjut:									
Berkolaborasi dengan prodi di lingkungan FTP untuk pemenuhan NDTPS terutama dosen bergelar doktor											
8	Meningkatkan Rasio jumlah mahasiswa program studi	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Rasio DTPS: Mahasiswa	1:60	1:60	1:59	90%	1:40	1:39	100%	

	terhadap jumlah DTPS.	Rata-rata Kinerja		90%			100%				
		Tindak Lanjut:									
		Berkolaborasi dengan prodi lain di dalam maupun di luar FTP sebagai pengampu mata kuliah, sehingga menjadi pembagi rasio dosen dan mahasiswa									
9	Meningkatkan rasio Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	Rasio Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	Rasio DTPS: Mahasiswa	1:12	1:10	1:12	50%	1:10	1:11	70%	
		Rata-rata Kinerja		50%			70%				
		Tindak Lanjut: Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dosen sebagai syarat untuk membimbing utama									
10	Mengefisiensikan EWMP Dosen	Jumlah sks EWMP Dosen	sks	14,23	16	15	60%	14	14,31	102%	
		Rata-rata Kinerja		60%			102%				
		Tindak Lanjut:									
		Melakukan team teaching agar jumlah SKS mengajarnya efisien untuk prodi dengan kelas banyak, kemudian dosen didorong untuk melakukan kolaborasi publikasi dan pengabdian karena jumlah rasio dosen dan mahasiswa saat mengajar sedikit									
<b>IKU5: PENERAPAN RISET DOSEN</b>											
1	Meningkatkan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi	a	Jumlah Penelitian pembiayaan luar negeri	Penelitian	0	0	0	5%	0	0	10%
		b	Jumlah Penelitian pembiayaan dalam negeri	Penelitian	5	6	4	67%	9	7	78%
		c	Jumlah Penelitian pembiayaan Perguruan tinggi	Penelitian	10	13	10	77%	15	14	93%
		d	Jumlah Penelitian pembiayaan Industri		0	0	1	50%	1	2	100%
		Rata-rata Kinerja		50%			70%				
		Tindak Lanjut:									
		UPPS dan Prodi berkolaborasi dengan LPPMI untuk mengadakan workshop penulisan proposal penelitian pendanaan Kementerian dan atau diarahkan untuk pendanaan industri									

2	Meningkatkan kegiatan PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	a	Jumlah PKM pembiayaan luar negeri	PkM	0	0	0	5%	0	0	10%	
		b	Jumlah PKM pembiayaan dalam negeri	PkM	0	1	4	100%	2	5	100%	
		c	Jumlah PKM pembiayaan Perguruan tinggi	PkM	13	15	10	67%	18	20	100%	
		d	Jumlah PKM pembiayaan Industri	PkM	0	0	3	100%	1	4	100%	
		Rata-rata Kinerja					68%			78%		
		Tindak Lanjut: Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi berkolaborasi dengan LPPMI untuk mengadakan workshop penulisan proposal pengabdian pendanaan Kementerian dan atau diarahkan untuk pendanaan industri										
3	Meningkatkan jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	a	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	17	20	10	50%	23	16	70%	
		b	Jumlah publikasi di jurnal internasional	publikasi	0	1	2	100%	2	3	100%	
		c	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi	publikasi	6	6	4	67%	6	6	100%	
		d	Jumlah publikasi di seminar nasional	publikasi	9	12	8	67%	12	10	83%	
		e	Jumlah publikasi di seminar internasional	publikasi	6	6	2	33%	6	5	83%	
		f	Jumlah judul buku ber-ISBN	Buku	5	5	0	5%	6	3	50%	
		g	Jumlah judul buku yang digunakan oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi di luar ITNY	Buku	1	1	0	2%	1	0	10%	
		Rata-rata Kinerja					46%			71%		
Tindak Lanjut:												

		<p>Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan capaian namun masih belum optimal pada indikator jumlah keluaran penelitian yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan memperkuat dukungan publikasi internasional bereputasi, mendorong kolaborasi riset dengan mitra luar negeri dan pemangku kepentingan, meningkatkan fasilitasi hilirisasi hasil penelitian melalui kerja sama dengan industri dan pemerintah, memberikan insentif dan pendampingan penulisan serta diseminasi hasil riset, serta melakukan monitoring berkelanjutan untuk meningkatkan mutu, dampak, dan rekognisi internasional luaran penelitian.</p>										
4	Meningkatkan Luaran penelitian dan PkM	a	Jumlah Paten dan Paten Sederhana	Buah	1	1	0	2%	1	0	15%	
		b	Jumlah Buku ber-ISBN atau Book Chapter.	Buah	2	2	0	2%	2	2	100%	
		c	Jumlah Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.	Buah	5	1	5	100%	1	10	100%	
		Rata-rata Kinerja					35%			72%		
		Tindak Lanjut:										
<p>Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan peningkatan luaran penelitian dan PkM namun masih belum optimal pada aspek paten dan paten sederhana, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan mendorong integrasi riset dan PkM yang berorientasi luaran, memberikan insentif dari LPPMI dan dukungan pendanaan untuk hilirisasi hasil penelitian, serta meningkatkan kerja sama dengan industri dan mitra masyarakat guna memperluas pemanfaatan dan keberlanjutan luaran penelitian dan PkM. ITNY juga telah membuat ITNY Press sebagai media publisher buku.</p>												
5	Meningkatkan jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	a	Jumlah karya terapan yang digunakan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non pemerintah	Karya	0	0	0	10%	0	0	20%	
		b	Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional atau prosiding nasional	Artikel	0	1	0	5%	2	2	100%	
		c	Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal internasional	Artikel	0	0	0	5%	0	0	15%	

		d	Jumlah artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan di prosiding internasional terindex	Artikel	0	0	0	5%	0	0	15%
				Rata-rata Kinerja		6%			38%		
Tindak Lanjut:											
Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan masih rendahnya capaian luaran pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, Fakultas Teknik dan Perencanaan menindaklanjuti dengan mendorong perancangan program PkM berbasis kebutuhan nyata mitra, memperkuat pendampingan penulisan artikel PkM untuk jurnal dan prosiding bereputasi internasional, memfasilitasi hilirisasi karya terapan melalui kerja sama dengan pemerintah dan industri, memberikan insentif dan dukungan publikasi, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas luaran PkM per dosen.											
6	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi	Jumlah artikel yang disitasi lebih dari 5	publikasi	23	25	18	72%	30	30	100%	
				Rata-rata Kinerja		72%			100%		
Tindak Lanjut:											
UPPS dan prodi berkoordinasi dalam rangka saat penulisan publikasi untuk saling mereview artikel dosen lain yang relevan											
7	Meningkatkan jumlah Penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	Persentase jumlah judul penelitian yang melibatkan mahasiswa dengan jumlah judul DTSP	%	8	10	7	70%	15	14	93%	
				Rata-rata Kinerja		70%			93%		
Tindak Lanjut:											
UPPS berkoordinasi dengan LPPMI untuk mendorong dosen dalam melakukan penelitian melibatkan mahasiswa											
8	Meningkatkan jumlah PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	Persentase jumlah judul PkM yang melibatkan mahasiswa dengan jumlah judul DTSP	%	6	10	7	70%	15	15	100%	
				Rata-rata Kinerja		70%			100%		
Tindak Lanjut:											
UPPS berkoordinasi dengan LPPMI untuk mendorong dosen dalam melakukan pengabdian melibatkan mahasiswa											

**IKU6: KEMITRAAN STUDI**

1	Meningkatkan Kerjasama	a	Jumlah Realisasi Kerjasama Pendidikan	realisasi	10	20	15	75%	25	23	92%	
		b	Jumlah Realisasi Kerjasama Penelitian	realisasi	8	10	2	20%	15	6	40%	
		c	Jumlah Realisasi Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	realisasi	8	10	3	30%	15	10	67%	
		d	Jumlah Kerjasama tingkat Internasional	Kerjasama	0	0	0	10%	0	6	100%	
		e	Jumlah Kerjasama tingkat nasional	Kerjasama	10	10	4	40%	15	9	60%	
		f	Jumlah Kerjasama tingkat lokal	Kerjasama	2	2	1	50%	5	5	100%	
		g	Jumlah realisasi kerjasama pada kegiatan pertukaran tenaga ahli	realisasi	0	1	0	10%	2	0	30%	
		h	Jumlah realisasi kerjasama MBKM	realisasi	2	2	1	50%	2	2	100%	
		Rata-rata Kinerja					36%			74%		
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mengupayakan kegiatan tridarma dosen pada mitra kerjasama sehingga akan terjalin saling menguntungkan, mulai dari KP, Magang, Penelitian dosen dan Pengabdian										
<b>IKU7: PEMBELAJARAN DALAM KELAS</b>												
1	Meningkatkan jumlah pembelajaran mata kuliah dengan metode pemecahan kasus atau berbasis proyek	Jumlah mata kuliah yang diajarkan dengan metode pemecahan kasus atau berbasis proyek	Mata Kuliah	0	6	1	17%	8	20	100%		
		Rata-rata Kinerja					17%		100%			
		Tindak Lanjut: UPPS dan prodi mengadakan workshop penyusunan RPS berbasis proyek serta dengan insentif nya										
2	Meningkatkan suasana akademik melalui kegiatan seminar, webinar,	Jumlah Kegiatan Ilmiah yang dilaksanakan	Kali setahun	4	10	3	30%	12	10	83%		
		Rata-rata Kinerja					30%		83%			
		Tindak Lanjut:										

	workshop atau stadium general	UPPS dan Prodi bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa dan Kelatnas untuk membuat kegiatan seminar, webinar, atau stadium general, praktisi mengajar, serta mendukung pembiayaannya										
3	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika	SKS	20	20	20	100%	25	25	100%		
		Rata-rata Kinerja			100%			100%				
		Tindak Lanjut:										
		Mempunyai relaksasi dan rekonstruksi kurikulum setiap prodi, sesuai dengan asosiasi masing-masing										
4	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki:	Aspek	3	4	3	75%	4	4	100%		
		1									Panduan pelaksanaan	
		2									Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah	
		3									Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya.	
		4	Mempunyai bukti sah pelaksanaan	Rata-rata Kinerja			75%			100%		
		Tindak Lanjut:										
		Tindak Lanjut: mengupayakan rekosntruksi kurikulum setiap prodi dan membuat buku panduannya										
5	Meningkatkan rasio Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik	Persentase rasio Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dengan Pembelajaran terori	%	22	22	18	82%	22	20	91%		
		Rata-rata Kinerja			82%			91%				
		Tindak Lanjut:										

	lapangan dengan terori	UPPS dan Prodi Mengupayakan rekonstruksi kurikulum 2026, dan menambah perkuliahan berbasis proyek									
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM	Mata Kuliah	0	2	1	50%	4	4	100%	
		Rata-rata Kinerja			50%			100%			
		Tindak Lanjut:									
		UPPS dan Prodi mendorong dosen untuk mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang tersedia pada RPS									
7	Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	%	57	60	50	83%	65	70	100%	
		Rata-rata Kinerja			83%			100%			
		Tindak Lanjut:									
		UPPS melakukan upaya pelayanan yang cepat efisien dan ramah, salah satunya dengan sistem informasi persuratan dan yudisium									
8	Kepuasan Mahasiswa	Adanya dokumen Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Dokumen	ada	ada	ada	100%	ada	ada	100%	
		Rata-rata Kinerja			100%			100%			
		Tindak Lanjut:									
		Dilakukan berkala dan hasilnya dipublikasikan									
<b>IKU8: AKREDITASI INTERNASIONAL</b>											
1	Mempersiapkan akreditasi internasional	a	Persentasi penerapan kurikulum berbasis outcome ( <i>Outcome Based Education</i> )	%	40	80	50	63%	100	70	70%
		b	Persentase peninjauan kurikulum OBE	%	40	80	50	63%	100	70	70%
		c	Persentasi penerapan SPMI sesuai OBE	%	40	80	50	63%	100	70	70%
		Rata-rata Kinerja			63%			70%			

		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi melakukan rekonstruksi kurikulum yang bekerja sama dengan LPPM, dengan mengundang narasumber								
2	Meningkatkan Akreditasi Baik Sekali	Peringkat akreditasi	prodi	0	0	0	60%	0	0	70%
		Rata-rata Kinerja			60%			70%		
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mempersiapkan dokumen dan kelengkapan sesuai dengan syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat								
<b>IKU9: KUALITAS MAHASISWA</b>										
1	Meningkatkan ketetapan mahasiswa	Rasio pendaftar dan diterima	Pendaftar/ Penerima	1,5	1,8	1,7	50%	2	1,8	70%
		Rata-rata Kinerja			50%			70%		
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi berkoordinasi dengan bagian Humas dan Promosi, selanjutnya membuat update website UPPS dan Prodi, juga melakukan iklan berbayar pada media sosial								
2	Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa sesuai standar	a Rasio dosen dan mahasiswa rata-rata Prodi	Rasio	1:27	1:30	1:25	100%	1:30	1:25	100%
		Rata-rata Kinerja			100%			100%		
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mengupayakan mahasiswa untuk lulus tepat waktu dan rasio lulusan dan mahasiswa baru dibuat seimbang, dan penugasan dosen lintas Prodi								
3	Meningkatkan Kriteria penerimaan mahasiswa Magister	a Nilai IPK	IPK	2,5	2,75	3,8	100%	2,75	3,9	100%
		b Skor TPA	Skor	450	475	430	91%	475	475	100%
		c Skor Toefl	Skor	430	450	375	83%	450	410	91%
		Rata-rata Kinerja			91%			97%		
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mengupayakan syarat masuknya di MTG dengan standar skor toefl dan TPA adalah berturut-turut 450 dan 475, dan syarat toefl bagi mahasiswa sarjana sebagai syarat lulus								
4		a Adanya Proses seleksi wawancara	Seleksi	ada	ada	ada	100%	ada	ada	100%
		b Adanya proses seleksi tertulis	Seleksi	ada	ada	ada	100%	ada	ada	100%

	Pengetatan Proses seleksi Mahasiswa Magister	Rata-rata Kinerja			100%			100%			
		Tindak Lanjut:									
		UPPS dan Prodi mengadakan proses seleksi mahasiswa magsiter dengan wawancara dan tes tertulis									
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing	orang	3	3	0	91%	3	1	97%	
		Rata-rata Kinerja			91%			97%			
		Tindak Lanjut:									
		Membuat konten pada website dengan bahasa inggris, serta melakukan promosi di luar negeri									
6	Meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	a	Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi	publikasi	12	13	10	77%	15	14	93%
		b	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	1	2	1	50%	4	4	100%
		c	Jumlah publikasi di jurnal internasional	publikasi	1	1	0	0%	1	2	100%
		d	Jumlah publikasi di seminar nasional	publikasi	5	7	10	100%	10	10	100%
		e	Jumlah publikasi di seminar internasional	publikasi	0	1	8	100%	1	1	100%
		Rata-rata Kinerja			65%			99%			
		Tindak Lanjut:									
		UPPS dan prodi menyaratkan kelulusan untuk mahasiswa magister untuk menulis artikel pada jurnal maupun prosiding nasional, sedangkan prodi sarjana sebagai pengganti Skripsi									
7	Meningkatkan sitasi karya ilmiah mahasiswa magister	Jumlah artikel yang disitasi	Artikel	0	0	2	100%	0	4	100%	
		Rata-rata Kinerja			100%			100%			
		Tindak Lanjut:									
		Mengupayakan dosen pembimbing tesis untuk membuat judul tesis yang memiliki potensi berdampak pada masyarakat luas									
8	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik	Jumlah Luaran mahasiswa dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll	luaran	0	0	0	20%	1	2	100%	
		Rata-rata Kinerja			20%			100%			

	secara mandiri atau Bersama Dosen	Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mendorong mahasiswa untuk menulis hasil karya penelitian maupun PkM dalam bentuk HKI dan pendaan administrasi oleh fakultas									
9	Meningkatkan pemberdayaan organisasi mahasiswa dalam membina wiradesa	Jumlah program pemberdayaan masyarakat yang dibina organisasi mahasiswa	Program	0	0	0	30%	1	0	50%	
		Rata-rata Kinerja			30%			50%			
		Tindak Lanjut:									
		UPPS dan Prodi berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan organisasi mahasiswa									
<b>IKU10: SARANA DAN PRASARANA</b>											
1	Mengembangkan sarana laboratorium	a	Jumlah laboratorium yang terakreditasi oleh Lembaga internasional/nasional bereputasi	Lab	0	0	0	20%	0	0	40%
		b	Jumlah laboratorium Riset	Lab	9	9	7	78%	9	8	89%
		Rata-rata Kinerja			49%			64%			
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi berupaya untuk melakukan penambahan dan perbaikan peralatan labratorium setiap tahun melalui program kerja									
2	Meningkatkan promosi fakultas, program studi, dan laboratorium melalui website	Jumlah pengunjung website (fakultas)	Rata-rata Pengunjung per tahun	700	800	650	81%	900	894	99%	
		Rata-rata Kinerja			81%			99%			
		Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi dibantu dengan tim Website ITNY selalu melakukan update informasi pada website UPPS dan Prodi									
3	Meningkatkan penggunaan fasilitas Elinas (kuliah.itny.ac.id)	Persentase mata kuliah yang diajarkan melalui Elinas	%	80	90	70	78%	100	95	95%	
		Rata-rata Kinerja			78%			95%			

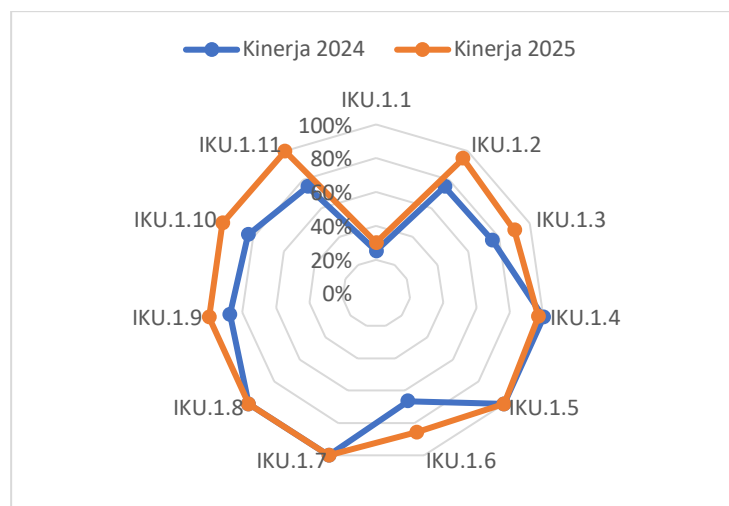
	untuk mendukung proses akademik	Tindak Lanjut: Mendorong dosen untuk menggunakan sarana kuliah dari ITNY untuk mendukung sumber belajar mahasiswa, dan koordinasi dengan tim kuliah daring								
4	Meningkatkan Biaya operasional pendidikan.	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun	Juta Rupiah/ mhs	7,5	10	8,4	84%	12	19	100%
		Rata-rata Kinerja			84%			100%		
Tindak Lanjut: Mengupayakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dalam rangka menambah dampak positif kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar										
5	Meningkatkan Dana penelitian	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun	Juta Rupiah/ dosen	8,6	9	5,3	59%	10	9	90%
		Rata-rata Kinerja			59%			90%		
Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mendorong dosen untuk melakukan penelitian baik itu pendanaan internal maupun eksternal, UPPS telah mengalokasikan kegiatan workshop penyusunan proposal penelitian pendanaan DPPM dalam program kerja FTP										
6	Meningkatkan Dana pengabdian kepada masyarakat	Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun	Juta Rupiah/ dosen	1,1	3	2,4	80%	5	4,5	90%
		Rata-rata Kinerja			80%			90%		
Tindak Lanjut: UPPS dan Prodi mendorong dosen untuk melakukan PkM baik itu pendanaan internal maupun eksternal, UPPS telah mengalokasikan kegiatan workshop penyusunan proposal penelitian pendanaan DPPM dalam program kerja FTP										

## B. Analisis

Dalam analisis Renstra Fakultas membandingkan skor Renstra Fakultas Tahun 2022 - 2023.

### 1. IKU 1 Kesiapan Kerja Lulusan

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU.1.1	Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha	25%	30%
IKU.1.2	Meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha	75%	95%
IKU.1.3	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	76%	90%
IKU.1.4	Meningkatkan IPK lulusan	100%	97%
IKU.1.5	Memperpendek masa studi	100%	100%
IKU.1.6	Meningkatkan lulusan tepat waktu (PTW)	67%	86%
IKU.1.7	Memperkecil mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri	100%	100%
IKU.1.8	Mempersingkat waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	100%	100%
IKU.1.9	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	88%	100%
IKU.1.10	Peningkatkan tingkat kepuasan pengguna lulusan	83%	100%
IKU.1.11	Meningkatkan jumlah responden yang mengisi kuisisioner tracer study	75%	100%



Berdasarkan tabel IKU 1 tentang Kesiapan Kerja Lulusan, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 hingga 2025 menunjukkan tren peningkatan yang positif namun belum sepenuhnya merata pada seluruh indikator. Pada tahun 2024, capaian kesiapan kerja lulusan masih didominasi oleh lulusan yang bekerja di tingkat lokal dan nasional dengan ukuran tempat kerja terbatas, sementara proporsi lulusan yang bekerja di perusahaan berskala nasional, multinasional, atau berwirausaha mandiri masih relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih berada pada fase penguatan fondasi, khususnya dalam penyelarasan kurikulum, penguatan kompetensi lulusan, serta perluasan jejaring dengan dunia usaha dan industri.

Memasuki tahun 2025, kinerja kesiapan kerja lulusan mengalami **\*\*peningkatan yang lebih signifikan\*\***, ditandai dengan meningkatnya persentase lulusan yang terserap di dunia kerja dengan skala dan tingkat yang lebih baik, termasuk sektor industri nasional, multinasional, serta lulusan yang berwirausaha atau bekerja sebagai freelancer. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas berbagai kebijakan dan program fakultas, seperti penguatan

pembelajaran berbasis OBE dan MBKM, peningkatan kerja sama dengan mitra industri, serta penguatan layanan pengembangan karier dan tracer study. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan arah yang lebih kuat menuju kesiapan kerja lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, meskipun fakultas masih perlu melanjutkan upaya strategis agar capaian tersebut semakin mendekati dan melampaui target kinerja yang ditetapkan secara berkelanjutan.

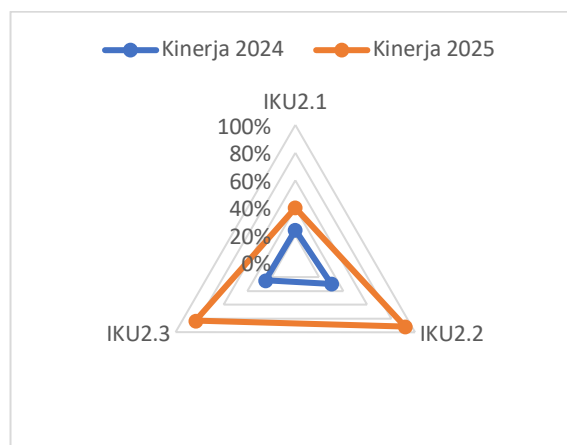
**Tindak Lanjut:**

Sebagai tindak lanjut atas capaian IKU 1 Kesiapan Kerja Lulusan yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2024 ke 2025 namun masih memerlukan penguatan berkelanjutan, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu memfokuskan langkah strategis pada penguatan keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja melalui implementasi OBE dan MBKM yang lebih konsisten, perluasan dan pendalaman kerja sama dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan mitra profesional untuk meningkatkan peluang magang, penempatan kerja, serta rekrutmen lulusan, serta penguatan layanan pengembangan karier yang mencakup pelatihan soft skills, sertifikasi kompetensi, dan job matching terstruktur.

Selain itu, fakultas perlu mengoptimalkan tracer study dan basis data alumni sebagai instrumen evaluasi berkelanjutan, mendorong kewirausahaan dan kerja mandiri (freelancer) berbasis kompetensi keilmuan, serta meningkatkan peran dosen dan praktisi industri dalam pembelajaran dan pembinaan karier mahasiswa. Tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan relevansi, daya saing, dan keberlanjutan kesiapan kerja lulusan secara bertahap hingga mencapai dan melampaui target kinerja yang ditetapkan.

**2. IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus**

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU2.1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus sebanyak 20 sks	24%	40%
IKU2.2	Meningkatkan Prestasi mahasiswa dibidang akademik	30%	92%
IKU2.3	Meningkatkan Prestasi mahasiswa dibidang non akademik	25%	83%



Berdasarkan tabel IKU 2 tentang Mahasiswa di Luar Kampus, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kampus masih relatif terbatas. Hal ini tercermin dari persentase keterlibatan mahasiswa yang belum optimal pada berbagai bentuk kegiatan MBKM, seperti magang, proyek di industri, asistensi mengajar, penelitian, maupun kegiatan kewirausahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih berada pada tahap penguatan sistem dan kesiapan implementasi, terutama terkait sosialisasi program, kesiapan kurikulum untuk konversi SKS, serta keterbatasan jejaring mitra yang dapat menyerap mahasiswa dalam jumlah yang lebih besar. Pada tahun 2025, kinerja IKU 2 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, ditandai dengan bertambahnya jumlah dan persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus. Peningkatan ini mencerminkan mulai efektifnya berbagai upaya fakultas, seperti perluasan kerja sama dengan mitra industri, instansi pemerintah, dan lembaga profesional, perbaikan mekanisme konversi SKS MBKM, serta peningkatan pendampingan akademik bagi mahasiswa. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih memerlukan penguatan lanjutan agar partisipasi mahasiswa semakin merata dan berkelanjutan, khususnya melalui penambahan mitra strategis dan integrasi yang lebih kuat antara kegiatan luar kampus dengan capaian pembelajaran lulusan.

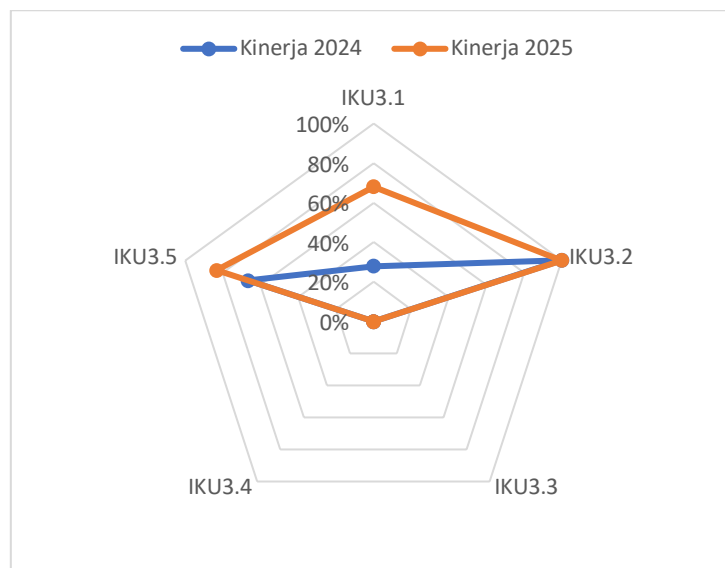
#### Tindak Lanjut:

Sebagai tindak lanjut atas capaian IKU 2 Mahasiswa di Luar Kampus yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2024 ke 2025 namun belum optimal, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu memperluas dan mengintensifkan kerja sama MBKM dengan mitra industri, instansi pemerintah, dunia usaha, dan lembaga profesi untuk meningkatkan daya serap mahasiswa dalam kegiatan luar kampus. Selain itu, fakultas perlu memperkuat integrasi kurikulum dengan skema MBKM melalui penyederhanaan dan standarisasi konversi SKS, peningkatan sosialisasi program kepada mahasiswa dan dosen, serta penguatan peran dosen pembimbing dalam pendampingan akademik. Di samping itu, fakultas perlu mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM secara berkelanjutan berbasis data, memberikan dukungan administratif dan fasilitas pembiayaan yang memadai, serta mendorong keberlanjutan kemitraan strategis agar partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus meningkat secara kuantitatif dan kualitatif sesuai target kinerja yang ditetapkan. System monitoring menggunakan system informasi <https://mbkm.itny.ac.id/>.

#### 3. IKU 3: Dosen di Luar Kampus

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU3.1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	28%	68%
IKU3.2	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	100%	100%
IKU3.3	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	0%	0%
IKU3.4	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	0%	0%

IKU3.5	Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional	67%	83%
--------	---	-----	-----



Berdasarkan tabel IKU 3 tentang Dosen di Luar Kampus, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dalam kegiatan Tridarma di luar kampus masih relatif terbatas dan belum merata pada seluruh aspek. Partisipasi dosen dalam kegiatan pengajaran di perguruan tinggi lain, kolaborasi penelitian lintas institusi, keterlibatan sebagai praktisi di dunia industri, maupun kontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat di luar kampus masih berada pada tahap awal penguatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih memerlukan penataan kebijakan, penguatan jejaring kerja sama, serta peningkatan dukungan institusional agar dosen terdorong untuk lebih aktif berkiprah di luar kampus.

Memasuki tahun 2025, kinerja IKU 3 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, ditandai dengan bertambahnya jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Tridarma di luar kampus, khususnya dalam kolaborasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta peran dosen sebagai peneliti, konsultan, dan praktisi di dunia industri. Peningkatan ini mencerminkan mulai efektifnya kebijakan fakultas dalam memperluas kerja sama institusional, memberikan pengakuan kinerja dosen, serta memfasilitasi mobilitas dan kolaborasi lintas sektor. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih memerlukan penguatan lanjutan agar keterlibatan dosen di luar kampus semakin merata, berdampak tinggi, dan selaras dengan strategi pengembangan fakultas secara berkelanjutan.

**Tindak Lanjut:**

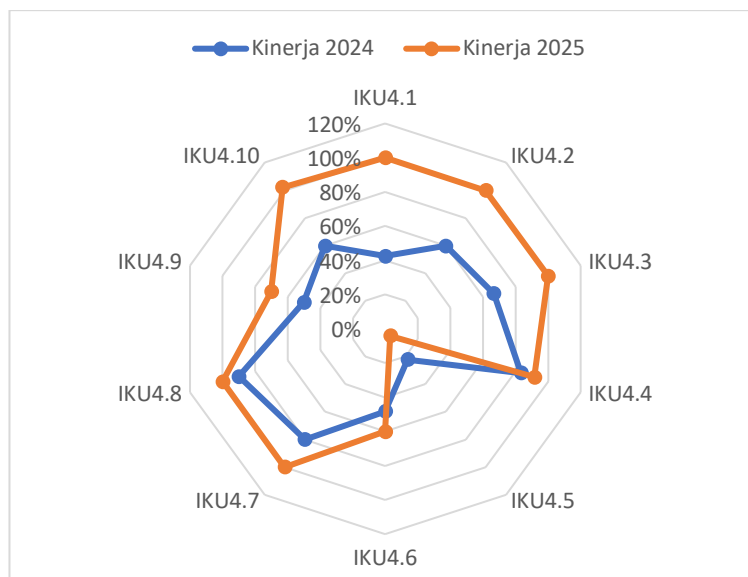
Sebagai tindak lanjut atas capaian IKU 3 Dosen di Luar Kampus yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2024 ke 2025 namun masih perlu penguatan, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu mengintensifkan realisasi kerja sama dengan perguruan tinggi, industri, pemerintah, dan lembaga riset melalui skema pengajaran bersama, kolaborasi penelitian, dan pengabdian lintas institusi. Fakultas juga perlu memberikan dukungan administratif,

pengakuan kinerja, serta insentif yang mendorong mobilitas dosen sebagai peneliti, konsultan, praktisi industri, maupun visiting lecturer/researcher.

Selain itu, fakultas perlu melakukan pemetaan kepakaran dosen untuk penugasan yang lebih terarah, memperkuat sistem monitoring dan evaluasi keterlibatan dosen di luar kampus, serta memastikan integrasi kegiatan Tridarma di luar kampus dengan pengembangan mutu pembelajaran dan relevansi lulusan, sehingga keterlibatan dosen berdampak nyata dan berkelanjutan sesuai target kinerja yang ditetapkan.

#### 4. IKU 4: Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU4.1	Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	43%	100%
IKU4.2	Meningkatkan Pengakuan/rekognisi di tingkat nasional dan internasional	60%	100%
IKU4.3	Meningkatkan jumlah dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	67%	100%
IKU4.4	Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	83%	92%
IKU4.5	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi Doktor	22%	5%
IKU4.6	Meningkatkan jumlah dosen berjabatan fungsional	48%	60%
IKU4.7	Kecukupan Jumlah dosen	80%	100%
IKU4.8	Meningkatkan Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	90%	100%
IKU4.9	Meningkatkan rasio Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	50%	70%
IKU4.10	Mengefisiensikan EWMP Dosen	60%	102%



Berdasarkan tabel IKU 4 tentang Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum aspek kecukupan jumlah dosen dan tenaga kependidikan telah terpenuhi, namun kualitas dan kualifikasi masih memerlukan penguatan. Pada tahun 2024, peningkatan dosen berkualifikasi doktor, dosen bersertifikat pendidik dan kompetensi profesional, serta tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi sesuai bidang tugasnya belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas masih berada pada tahap konsolidasi sumber daya manusia, khususnya dalam mendorong peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi berkelanjutan.

Pada tahun 2025, kinerja IKU 4 menunjukkan tren perbaikan yang lebih positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik dan profesional yang lebih baik, serta bertambahnya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi sesuai kebutuhan layanan akademik dan laboratorium. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas kebijakan fakultas dalam pengembangan sumber daya manusia melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan berkelanjutan. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih perlu diperkuat secara konsisten agar kualitas dosen dan tenaga kependidikan semakin merata, adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan teknologi, serta mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik secara berkelanjutan.

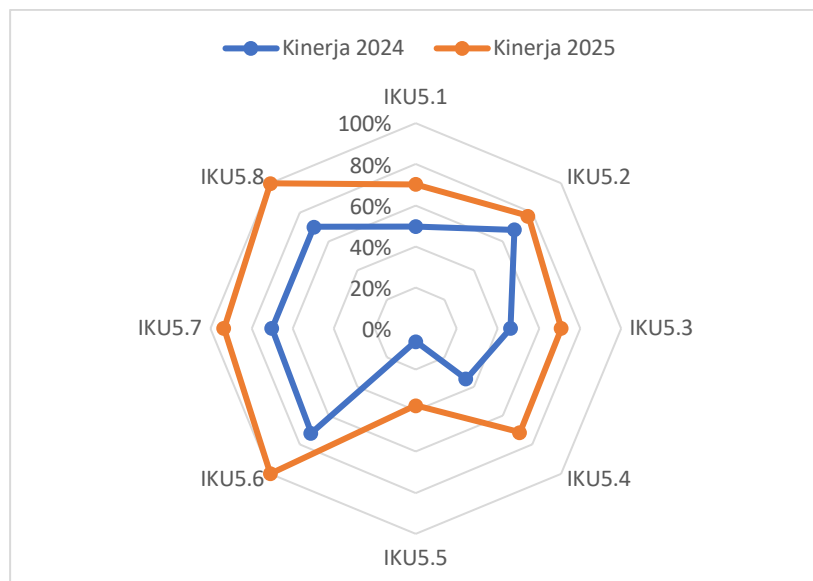
#### Tindak Lanjut:

FTP melakukan pemantauan kinerja dosen untuk mengevaluasi pemerataan kinerja dosen setiap semester melalui LKD. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi nilai EWMP yang tidak sesuai target, serta meratakan distribusi dosen yang ditugaskan untuk mengampu mata kuliah dan membimbing skripsi mahasiswa. Untuk memperbaiki nilai rasio dosen dan mahasiswa, FTP menugaskan dosen prodi lain untuk mengampu mata kuliah di salah satu prodi. Untuk peningkatan rekognisi dan jabatan fungsional dosen, maka dilakukan penugasan dosen dalam pelatihan kompetensi dosen, pemberian insentif publikasi ilmiah kepada para dosen, serta menjalin kerjasama dengan industri untuk membuka kesempatan dosen prodi menerapkan ilmunya. Upaya FTP untuk meningkatkan profesi dosen (serdos) dengan cara mengalokasikan anggaran untuk dosen mengikuti PEKERTI selain itu juga memberikan reimburse dari tes TOEFL dan TPA.

#### 5. IKU 5: Penerapan Riset Dosen

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU5.1	Meningkatkan kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi	50%	70%
IKU5.2	Meningkatkan kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi	68%	78%
IKU5.3	Meningkatkan jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	46%	71%
IKU5.4	Meningkatkan Luaran penelitian dan PkM	35%	72%
IKU5.5	Meningkatkan jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	6%	38%
IKU5.6	Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi	72%	100%

IKU5.7	Meningkatkan jumlah Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	70%	93%
IKU5.8	Meningkatkan jumlah PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	70%	100%



Berdasarkan tabel IKU 5 tentang Penerapan Riset Dosen, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil riset dosen untuk kepentingan masyarakat, industri, dan pengembangan kebijakan masih relatif terbatas. Luaran riset pada periode ini lebih banyak berfokus pada publikasi akademik, sementara aspek hilirisasi, penerapan teknologi, dan pemanfaatan hasil riset oleh mitra eksternal belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih berada pada tahap penguatan fondasi riset terapan, termasuk penyiapan skema pendanaan, kemitraan, serta dukungan institusional untuk mendorong penerapan hasil penelitian dosen.

Pada tahun 2025, kinerja IKU 5 menunjukkan tren peningkatan yang lebih positif, ditandai dengan bertambahnya jumlah hasil riset dosen yang mulai diterapkan oleh masyarakat, pemerintah, atau dunia usaha dan industri, serta meningkatnya luaran penelitian yang berorientasi pada solusi praktis. Peningkatan ini mencerminkan mulai efektifnya kebijakan fakultas dalam mendorong riset terapan, kolaborasi dengan mitra eksternal, dan integrasi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih perlu diperkuat secara berkelanjutan agar penerapan riset dosen semakin berdampak luas, memiliki nilai tambah ekonomi dan sosial, serta berkontribusi nyata terhadap reputasi dan kinerja institusi.

**Tindak Lanjut:**

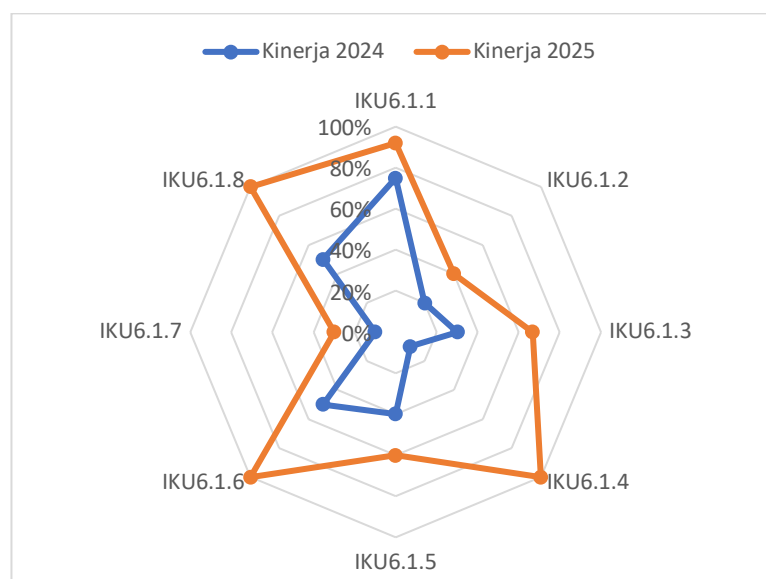
Sebagai tindak lanjut atas capaian IKU 5 Penerapan Riset Dosen yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2024 ke 2025 namun masih memerlukan penguatan, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu mendorong pengembangan riset dosen yang berorientasi terapan dan berdampak melalui integrasi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat dan kebutuhan dunia usaha serta pemerintah. Fakultas juga perlu memperkuat fasilitasi hilirisasi hasil riset melalui kerja sama dengan industri dan mitra strategis, pendampingan penyusunan

paten dan produk inovasi, serta dukungan pendanaan dan insentif untuk riset terapan. Selain itu, fakultas perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi luaran riset dosen, memperkuat diseminasi dan adopsi hasil riset oleh pengguna, serta membangun ekosistem riset berkelanjutan yang mendorong peningkatan jumlah dan kualitas penerapan riset dosen sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

FTP Menyusun Roadmap penelitian dan PkM berdasarkan baseline dan target yang diharapkan dicapai oleh dosen-dosen prodi. Dalam penyusunannya, visi misi FTP dan bidang keahlian dosen diselaraskan untuk menentukan arah dari penelitian dan PkM. Dengan demikian, diharapkan dosen bisa melakukan penelitian sesuai dengan keahliannya dan sesuai dengan target. Selain itu, bersama dengan LPPMI, diberikan juga pelatihan penulisan tata tulis karya ilmiah dan pemberian insentif bagi dosen yang melakukan publikasi ilmiah untuk memacu peningkatan jumlah luaran penelitian dan PkM. Dosen juga ditugaskan untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PkMnya.

#### 6. IKU 6: Kemitraan Studi

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU6.1.1	Jumlah Realisasi Kerjasama Pendidikan	75%	92%
IKU6.1.2	Jumlah Realisasi Kerjasama Penelitian	20%	40%
IKU6.1.3	Jumlah Realisasi Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	30%	67%
IKU6.1.4	Jumlah Kerjasama tingkat Internasional	10%	100%
IKU6.1.5	Jumlah Kerjasama tingkat nasional	40%	60%
IKU6.1.6	Jumlah Kerjasama tingkat lokal	50%	100%
IKU6.1.7	Jumlah realisasi kerjasama pada kegiatan pertukaran tenaga ahli	10%	30%
IKU6.1.8	Jumlah realisasi kerjasama MBKM	50%	100%



Berdasarkan tabel IKU 6 tentang Kemitraan Studi, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa pengembangan dan pemanfaatan kemitraan akademik masih berada pada tahap awal dan

belum sepenuhnya optimal. Kerja sama yang terjalin dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta lembaga profesional sebagian besar masih bersifat administratif atau terbatas pada penandatanganan dokumen kerja sama, dengan tingkat implementasi kegiatan bersama yang relatif rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih memerlukan penguatan strategi dalam mengonversi kemitraan menjadi aktivitas nyata yang berdampak langsung pada pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2025, kinerja IKU 6 menunjukkan peningkatan yang lebih positif, ditandai dengan mulai meningkatnya realisasi kemitraan dalam bentuk kegiatan konkret seperti program MBKM, kolaborasi penelitian dan PkM, keterlibatan praktisi sebagai dosen tamu, serta dukungan mitra dalam pengembangan kurikulum dan penyerapan lulusan. Peningkatan ini mencerminkan upaya fakultas dalam mengoptimalkan jejaring kemitraan agar lebih fungsional dan berorientasi luaran. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih perlu diperkuat agar kemitraan studi tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga kualitas dan keberlanjutannya, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu akademik dan daya saing fakultas.

#### **Tindak lanjut:**

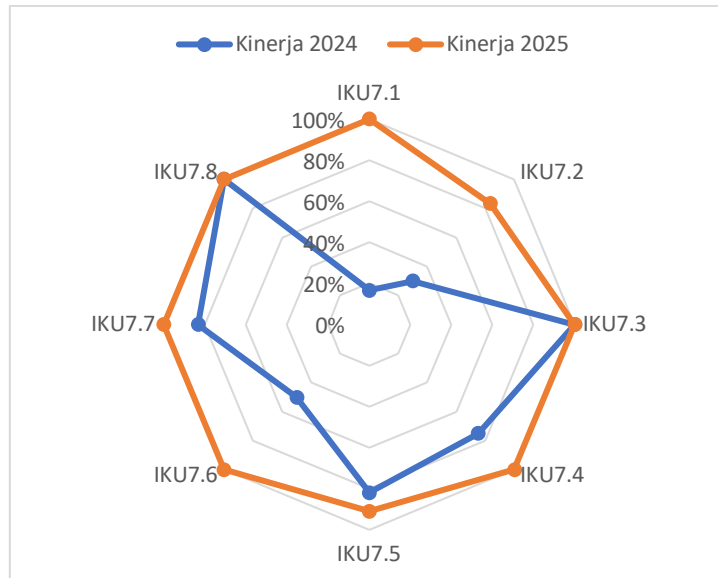
Sebagai tindak lanjut untuk menanggulangi permasalahan kinerja IKU 6 Kemitraan Studi yang belum sepenuhnya tercapai, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu mengarahkan pengembangan kemitraan secara lebih strategis dan berorientasi luaran melalui pemetaan kebutuhan program studi dan potensi mitra yang relevan, penetapan target kinerja kemitraan yang terukur, serta penugasan unit dan PIC yang jelas untuk memastikan implementasi kerja sama berjalan efektif. Fakultas juga perlu mendorong realisasi kemitraan dalam bentuk kegiatan konkret seperti MBKM, riset dan PkM kolaboratif, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta keterlibatan mitra dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

Selain itu, fakultas perlu memperkuat sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama, memberikan dukungan administratif dan fasilitasi pendanaan, serta memastikan keberlanjutan kemitraan melalui evaluasi berkala dan pembaruan perjanjian kerja sama yang aktif. Tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan dampak kemitraan studi secara berkelanjutan sehingga kinerja fakultas dapat mencapai target yang ditetapkan.

#### 7. IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU7.1	Meningkatkan jumlah pembelajaran mata kuliah dengan metode pemecahan kasus atau berbasis proyek	17%	100%
IKU7.2	Meningkatkan suasana akademik melalui kegiatan seminar, webinar, workshop atau stadium general	30%	83%
IKU7.3	Basic sciences dan matematika	100%	100%
IKU7.4	Proyek rekayasa pencari bidang prodi (Capstone design)	75%	100%

IKU7.5	Meningkatkan rasio Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dengan terori	82%	91%
IKU7.6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	50%	100%
IKU7.7	Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa	83%	100%
IKU7.8	Kepuasan Mahasiswa	100%	100%



Berdasarkan tabel IKU 7 tentang Pembelajaran dalam Kelas, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (OBE) dan pembelajaran aktif masih belum merata di seluruh program studi. Pada tahun ini, sebagian mata kuliah masih didominasi metode pembelajaran konvensional, dengan pemanfaatan media digital, studi kasus, project-based learning, serta keterlibatan praktisi industri yang relatif terbatas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih berada pada tahap penguatan kapasitas dosen dan penyelarasan perangkat pembelajaran agar lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja.

Memasuki tahun 2025, kinerja IKU 7 menunjukkan peningkatan yang lebih positif, ditandai dengan semakin luasnya penerapan pembelajaran berbasis OBE, peningkatan penggunaan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta mulai terintegrasinya teknologi pembelajaran dan keterlibatan praktisi dalam proses perkuliahan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas berbagai upaya fakultas dalam pengembangan kompetensi dosen, penyempurnaan RPS, dan pemanfaatan platform pembelajaran digital. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 masih memerlukan penguatan berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dalam kelas semakin merata, inovatif, dan mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang relevan dan berdaya saing.

#### Tindak lanjut:

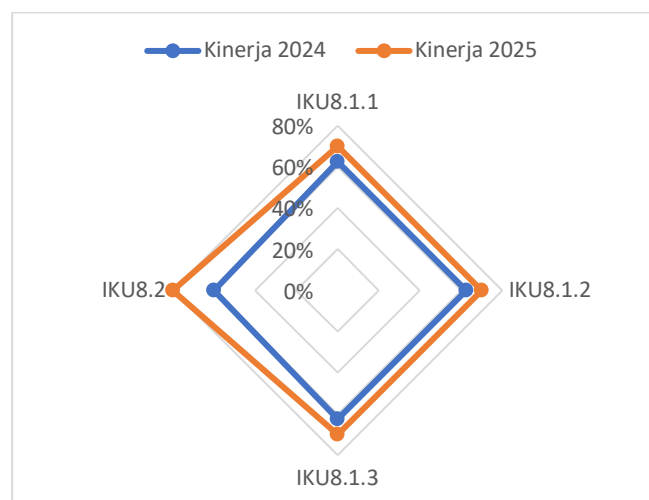
Sebagai tindak lanjut IKU 7 Pembelajaran dalam Kelas untuk menanggulangi kinerja yang belum sepenuhnya tercapai, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu memperkuat implementasi pembelajaran berbasis OBE secara konsisten melalui penyelarasan RPS, CPL, dan metode evaluasi pada seluruh mata kuliah. Fakultas juga perlu

meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik, active learning, project-based learning, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran digital dan learning management system.

Selain itu, fakultas perlu mendorong keterlibatan praktisi dan mitra industri dalam proses pembelajaran, memperkuat sistem monitoring dan evaluasi mutu pembelajaran secara berkala, serta memberikan insentif dan pengakuan bagi dosen yang menerapkan inovasi pembelajaran. Tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pemerataan pembelajaran dalam kelas secara berkelanjutan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

#### 8. IKU 8: Akreditasi Internasional

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU8.1.1	Persentasi penerapan kurikulum berbasis outcome (Outcome Based Education)	63%	70%
IKU8.1.2	Persentase peninjauan kurikulum OBE	63%	70%
IKU8.1.3	Persentasi penerapan SPMI sesuai OBE	63%	70%
IKU8.2	Meningkatkan Akreditasi Unggul	60%	80%



Berdasarkan tabel IKU 8 tentang Akreditasi Internasional, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa upaya menuju pengakuan dan akreditasi internasional masih berada pada tahap awal penguatan. Pada periode ini, sebagian besar program studi masih berfokus pada pemenuhan standar nasional, sementara pemenuhan indikator internasional seperti kolaborasi global, rekognisi internasional, serta internasionalisasi Tridarma dosen belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih memerlukan penyiapan sistem, kebijakan, dan sumber daya yang lebih terarah untuk mendukung proses internasionalisasi dan kesiapan akreditasi internasional.

Memasuki tahun 2025, kinerja IKU 8 menunjukkan adanya kemajuan, ditandai dengan meningkatnya kesiapan dokumen, pemetaan standar akreditasi internasional, serta mulai dirintisnya kerja sama akademik dan riset dengan mitra luar negeri. Meskipun demikian, salah satu kriteria yang belum tercapai secara optimal adalah internasionalisasi Tridarma dosen FTP, khususnya dalam bentuk pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra internasional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun arah pengembangan telah

kelas, fakultas masih perlu memperkuat kebijakan dan implementasi internasionalisasi Tridarma dosen secara lebih sistematis agar capaian akreditasi internasional dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

#### Tindak Lanjut:

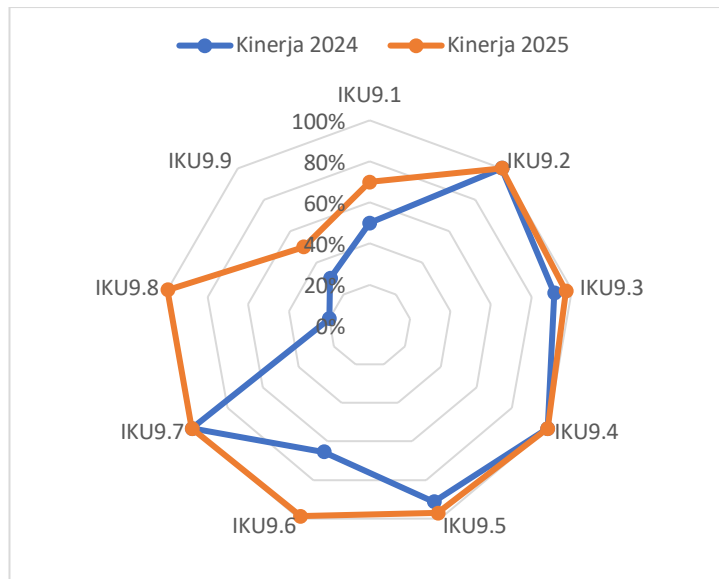
Sebagai tindak lanjut IKU 8 Akreditasi Internasional untuk menanggulangi kinerja yang belum tercapai, khususnya pada aspek internasionalisasi Tridarma dosen FTP, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu menetapkan kebijakan internasionalisasi yang lebih terarah melalui pemetaan standar akreditasi internasional yang relevan, penugasan dosen berdasarkan kepakaran untuk kolaborasi global, serta fasilitasi visiting lecturer/researcher, joint research, dan publikasi internasional bereputasi. Fakultas juga perlu memperluas dan mengaktifkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga riset luar negeri dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, fakultas perlu memberikan dukungan pendanaan, insentif kinerja, dan pendampingan administratif untuk kegiatan Tridarma berskala internasional, memperkuat kompetensi bahasa asing dosen, serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian internasionalisasi secara berkala. Tindak lanjut ini diharapkan dapat mempercepat pemenuhan kriteria akreditasi internasional dan meningkatkan daya saing global Fakultas Teknik dan Perencanaan secara berkelanjutan.

Saat ini prodi sedang mempersiapkan pengajuan akreditasi menggunakan instrument LAM Teknik dengan target predikat minimal "Baik Sekali". Untuk mempersiapkan itu semua, dalam dua tahun ini prodi dan FTP berupaya meningkatkan skor segala aspek pada instrumen LAM Teknik dan menargetkan 2 prodi memperoleh akreditasi Unggul yaitu Prodi Teknik Mesin dan Teknik Geologi sebagai syarat utama memperoleh akreditasi Internasional.

#### 9. IKU 9: Kualitas Mahasiswa

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU9.1	Meningkatkan ketetapan mahasiswa	50%	70%
IKU9.2	Meningkatkan rasio dosen dan mahasiswa sesuai standar	100%	100%
IKU9.3	Meningkatkan Kriteria penerimaan mahasiswa Magister	91%	97%
IKU9.4	Penetapan Proses seleksi Mahasiswa Magister	100%	100%
IKU9.5	Meningkatkan jumlah mahasiswa asing	91%	97%
IKU9.6	Meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	65%	99%
IKU9.7	Meningkatkan sitasi karya ilmiah mahasiswa magister	100%	100%
IKU9.8	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau Bersama Dosen	20%	100%
IKU9.9	Meningkatkan pemberdayaan organisasi mahasiswa dalam membina wiradesa	30%	50%



Berdasarkan tabel IKU 9 tentang Kualitas Mahasiswa, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas input dan capaian mahasiswa masih berada pada tingkat moderat dan belum sepenuhnya optimal. Indikator kualitas mahasiswa, seperti prestasi akademik dan nonakademik, keterlibatan dalam kegiatan kompetitif, serta daya saing mahasiswa pada tingkat nasional maupun internasional, masih terbatas. Kondisi ini mencerminkan bahwa pada tahun 2024 fakultas masih berfokus pada penguatan proses pembinaan mahasiswa, baik melalui akademik, kemahasiswaan, maupun dukungan fasilitas dan pendampingan, namun hasilnya belum terlihat secara signifikan.

Pada tahun 2025, kinerja IKU 9 menunjukkan tren peningkatan yang lebih positif, ditandai dengan meningkatnya capaian prestasi mahasiswa, partisipasi dalam kompetisi akademik dan nonakademik, serta perbaikan kualitas hasil belajar mahasiswa. Peningkatan ini mengindikasikan mulai efektifnya kebijakan fakultas dalam penguatan pembinaan mahasiswa, peningkatan peran dosen pembimbing, serta dukungan terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Meskipun demikian, capaian kualitas mahasiswa pada tahun 2025 masih memerlukan penguatan berkelanjutan agar peningkatan tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga berdampak pada daya saing mahasiswa secara lebih luas di tingkat nasional dan internasional.

**Tindak Lanjut:**

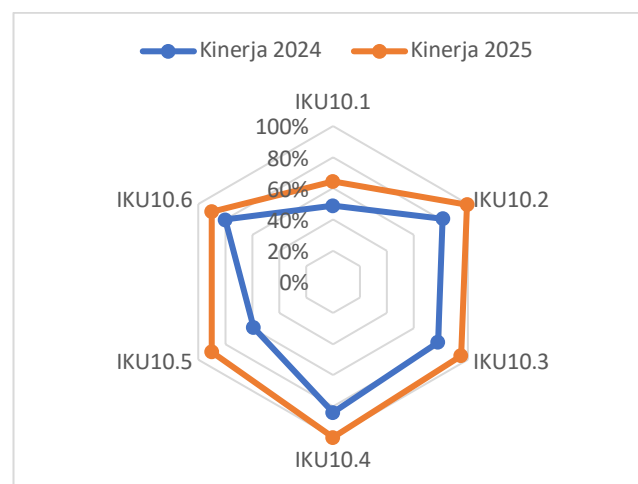
Sebagai tindak lanjut IKU 9 Kualitas Mahasiswa untuk menanggulangi kinerja yang belum sepenuhnya tercapai, Fakultas Teknik dan Perencanaan perlu memperkuat sistem pembinaan mahasiswa secara terintegrasi melalui peningkatan peran dosen wali dan dosen pembimbing prestasi, penguatan program pengembangan minat dan bakat, serta pendampingan intensif bagi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi akademik dan nonakademik. Fakultas juga perlu meningkatkan kualitas input mahasiswa melalui strategi promosi dan seleksi yang lebih terarah untuk menjaring calon mahasiswa berprestasi.

Selain itu, fakultas perlu menyediakan dukungan fasilitas, pendanaan, dan insentif bagi mahasiswa berprestasi, memperluas jejaring kompetisi dan kolaborasi dengan mitra eksternal, serta melakukan monitoring dan evaluasi

capaian kualitas mahasiswa secara berkala. Tindak lanjut ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing mahasiswa Fakultas Teknik dan Perencanaan secara berkelanjutan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

#### 10. IKU 10: Sarana dan Prasarana

No	Kriteria	Kinerja 2024	Kinerja 2025
IKU10.1	Mengembangkan sarana laboratorium	49%	64%
IKU10.2	Meningkatkan promosi fakultas, program studi, dan laboratorium melalui website	81%	99%
IKU10.3	Meningkatkan penggunaan fasilitas Elinas (kuliah.itny.ac.id) untuk mendukung proses akademik	78%	95%
IKU10.4	Meningkatkan Biaya operasional pendidikan.	84%	100%
IKU10.5	Meningkatkan Dana penelitian	59%	90%
IKU10.6	Meningkatkan Dana pengabdian kepada masyarakat	80%	90%



Berdasarkan tabel IKU 10, kinerja Fakultas Teknik dan Perencanaan pada aspek kualitas mahasiswa menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2024 ke tahun 2025, meskipun capaian pada beberapa kriteria belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, sebagian indikator kualitas mahasiswa masih berada pada kategori cukup, yang mencerminkan bahwa hasil pembinaan akademik dan nonakademik belum optimal. Namun demikian, pada tahun 2025 terlihat adanya kenaikan capaian kinerja pada hampir seluruh kriteria, yang mengindikasikan perbaikan dalam proses seleksi mahasiswa, pembinaan prestasi, serta peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik yang terstruktur.

Secara kuantitatif, perbandingan antara kolom kinerja tahun 2024 dan 2025 menunjukkan adanya selisih capaian positif, baik dalam bentuk peningkatan persentase, skor, maupun jumlah mahasiswa yang memenuhi indikator kualitas sesuai IKU 10. Meskipun demikian, data juga menunjukkan bahwa beberapa indikator belum mencapai standar ideal, terutama yang berkaitan dengan konsistensi prestasi mahasiswa, daya saing pada tingkat eksternal, serta pemerataan kualitas antar program studi. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada tahun 2025 merupakan kemajuan yang signifikan, namun masih memerlukan tindak lanjut strategis dan

berkelanjutan agar seluruh indikator IKU 10 dapat mencapai atau melampaui target kinerja yang ditetapkan fakultas.

#### **Tindak Lanjut:**

Untuk menanggulangi capaian IKU 10 yang belum sepenuhnya memenuhi target, Fakultas Teknik dan Perencanaan menetapkan sejumlah tindak lanjut strategis dan berkelanjutan. Pertama, fakultas memperkuat sistem seleksi dan penjarangan mahasiswa baru dengan meningkatkan kualitas promosi berbasis prestasi akademik dan nonakademik, memperluas jalur penerimaan berbasis prestasi, serta melakukan pemetaan awal kemampuan akademik mahasiswa baru melalui tes diagnostik. Hasil pemetaan tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan program matrikulasi dan pengayaan akademik bagi mahasiswa dengan capaian awal yang belum optimal, sehingga kesenjangan kualitas antar mahasiswa dapat diminimalkan sejak semester awal.

Kedua, fakultas meningkatkan pembinaan akademik dan nonakademik mahasiswa secara lebih terstruktur melalui penguatan peran dosen pembimbing akademik, pembentukan klinik akademik, serta pendampingan intensif bagi mahasiswa dengan risiko akademik rendah. Selain itu, fakultas mendorong peningkatan prestasi mahasiswa dengan menyediakan program pembinaan lomba, dukungan pendanaan kompetisi, serta insentif bagi mahasiswa berprestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional. Upaya ini diarahkan untuk meningkatkan daya saing mahasiswa sekaligus memperbaiki indikator kualitas mahasiswa yang belum tercapai.

Ketiga, Fakultas Teknik dan Perencanaan mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM, riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kewirausahaan, sebagai bagian dari peningkatan kualitas lulusan. Mahasiswa didorong untuk mengikuti program magang, proyek independen, asistensi riset dosen, dan kegiatan inovasi yang relevan dengan bidang keilmuan. Capaian mahasiswa dalam kegiatan tersebut dipantau dan dievaluasi secara periodik untuk memastikan kontribusinya terhadap peningkatan indikator IKU 10.

Keempat, fakultas melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh indikator kualitas mahasiswa dengan melibatkan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan program studi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan akademik, penyempurnaan kurikulum, serta penyesuaian program pembinaan mahasiswa. Dengan tindak lanjut yang sistematis dan berbasis data tersebut, fakultas menargetkan peningkatan capaian IKU 10 secara signifikan pada periode berikutnya serta terwujudnya kualitas mahasiswa yang unggul, berdaya saing, dan selaras dengan visi fakultas..

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. KESIMPULAN

Secara umum, FTP menunjukkan tren peningkatan kinerja yang positif dari tahun 2024 ke 2025. Dari sepuluh Indikator Kinerja Utama (IKU), mayoritas mengalami kemajuan, terutama dalam:

- 1) Kesiapan kerja lulusan (peningkatan daya serap, wirausaha, dan kepuasan pengguna)
- 2) Kualifikasi dosen (sertifikasi kompetensi, rekognisi nasional/internasional, dan rasio DTPS)
- 3) Kualitas pembelajaran (penerapan OBE, metode pembelajaran aktif, dan capaian akademik mahasiswa)
- 4) Pemanfaatan teknologi (penggunaan e-learning, website, dan sistem informasi akademik)

Namun, beberapa tantangan dan area perbaikan masih perlu mendapat perhatian serius, di antaranya:

- 1) IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan – Meskipun meningkat, proporsi lulusan yang melanjutkan studi S2/S3 masih jauh di bawah target (30% dari target 90%).
- 2) IKU 3: Dosen di Luar Kampus – Kolaborasi tridarma dosen dengan kampus lain dan perguruan tinggi QS100 masih rendah (bahkan 0%).
- 3) IKU 4: Kualifikasi Dosen – Jumlah dosen berkualifikasi doktor masih sangat rendah (5%), dan jumlah dosen yang melanjutkan S3 mengalami penurunan.
- 4) IKU 5: Penerapan Riset Dosen – Riset yang didanai internasional dan luaran pengabdian masyarakat yang berdampak masih minim.
- 5) IKU 8: Akreditasi Internasional – Kesiapan dokumen dan internasionalisasi tridarma dosen masih belum optimal.
- 6) IKU 9: Kualitas Mahasiswa – Jumlah mahasiswa asing masih rendah, dan publikasi mahasiswa di jurnal internasional belum konsisten.
- 7) IKU 10: Sarana dan Prasarana – Laboratorium yang terakreditasi nasional/internasional masih nihil, dan dana penelitian per dosen masih perlu ditingkatkan.

### B. REKOMENDASI

Untuk selanjutnya bagi Fakultas Teknik dan Perencanaan disarankan memperhatikan semua proses terkait dengan kinerja sebagai berikut :

1. Penguatan Kesiapan Studi Lanjut dan Karir Lulusan
  - a. Program mentoring studi lanjut: Dosen bergelar doktor membimbing mahasiswa tingkat akhir dalam persiapan akademik dan beasiswa.
  - b. Kemitraan dengan universitas dalam/luar negeri: MoU khusus untuk jalur cepat studi S2/S3.
  - c. Career center yang proaktif: Pelatihan soft skill, job matching, dan pemetaan kebutuhan industri.
2. Internasionalisasi Dosen dan Kolaborasi Riset Global
  - a. Insentif dan pendanaan mobilitas dosen: Program visiting scholar, joint research, dan publikasi internasional.

- b. Kerja sama dengan perguruan tinggi QS100 by subject: Fokus pada bidang ilmu yang relevan dengan prodi di FTP.
  - c. Pelatihan penulisan dan publikasi internasional: Workshop dengan narasumber dari jurnal bereputasi.
3. Peningkatan Kualifikasi dan Kapasitas Dosen
    - a. Program percepatan S3: Beasiswa penuh, pengurangan beban mengajar, dan dukungan administratif.
    - b. Sertifikasi kompetensi industri: Pelatihan dan uji sertifikasi berstandar nasional/internasional.
    - c. Peningkatan jumlah guru besar: Pendampingan penyusunan portofolio dan publikasi ilmiah.
  4. Hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat
    - a. Roadmap penelitian terapan: Fokus pada tema yang relevan dengan industri dan masyarakat.
    - b. Pendampingan paten dan HKI: Kolaborasi dengan kantor HKI dan industri.
    - c. Program riset kolaboratif dengan mitra internasional: Proposal riset bersama dan pendanaan luar negeri.
  5. Persiapan Akreditasi Internasional
    - a. Penyusunan dokumen akreditasi internasional: Benchmarking dengan standar ABET, ASIIN, atau LAM Teknik internasional.
    - b. Internasionalisasi kurikulum dan proses pembelajaran: Penggunaan bahasa Inggris dalam perkuliahan, modul, dan ujian.
    - c. Peningkatan jumlah mahasiswa asing: Promosi aktif melalui platform digital dan kemitraan dengan universitas luar negeri.
  6. Penguatan Sarana dan Prasarana
    - a. Akreditasi laboratorium: Persiapan standar mutu dan kerja sama dengan lembaga akreditasi nasional/internasional.
    - b. Peningkatan anggaran penelitian dan pengabdian: Alokasi dana kompetitif dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pendanaan eksternal.
    - c. Pengembangan platform digital: Optimalisasi e-learning, sistem informasi MBKM, dan website berbahasa Inggris.
  7. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
    - a. Sistem informasi terintegrasi: Dashboard real-time untuk memantau capaian IKU per prodi.
    - b. Evaluasi rutin RTL (Rencana Tindak Lanjut): Review berkala oleh Gugus Penjaminan Mutu FTP.
    - c. Sosialisasi dan internalisasi Renstra: Forum rutin dengan dosen, tendik, dan mahasiswa untuk menyamakan visi dan komitmen.